

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam kehidupan manusia, pendidikan memiliki peran yang sangat penting baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, dan berbangsa. Pendidikan adalah hal pokok yang akan menopang kemajuan suatu bangsa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa kata pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>1</sup>

Sedangkan pendidikan secara umum adalah usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung disekolah maupun diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan di lingkungan secara tepat pada masa yang akan datang.<sup>2</sup>

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 ayat 1 dikemukakan bahwa :<sup>3</sup>

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

---

<sup>1</sup> Amos Neolaka, dan Grace Amalia A, *LANDASAN PENDIDIKAN: Dasar Pengelolaan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok : Kencana, 2017), hal. 14

<sup>2</sup> Abdul Kadir, dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal.61

<sup>3</sup> Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 Ayat 1, hal.4.

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pendidikan bukan sekedar membuat peserta didik dan warga belajar menjadi sopan, taat, jujur, hormat, setia, berjiwa sosial, dan sebagainya. Tidak juga bermaksud hanya membuat mereka tau tentang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mampu mengembangkannya. Pendidikan merupakan bantuan kepada peserta didik dengan penuh kesadaran untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan serta peran dirinya sebagai individu dan anggota masyarakat.

Dalam pendidikan belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Belajar dan pembelajaran merupakan suatu interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa. Kegiatan belajar mengajar dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelum proses pembelajaran dilakukan.<sup>4</sup>

Tujuan pembelajaran akan tercapai melalui proses pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif yaitu mampu mengakomodasi kebutuhan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugihartono sebagaimana diungkapkan oleh Mulyati, yang mengatakan bahwa salah satu karakteristik pembelajaran yang efektif adalah jika pembelajaran dapat merespon kebutuhan khusus peserta didik. Kebutuhan khusus tersebut berkaitan dengan keunikan atau perbedaan antar peserta didik.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Aprida Pane, dan Muhammad Darwis, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 03 No. 2, Desember 2017, hal.333

<sup>5</sup> Mulyati, *Identifikasi Gaya Belajar Siswa Kelas V SD Segugus 3 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 13 Tahun ke IV Agustus 2015, hal. 2

Salah satu perbedaan antar peserta didik dalam proses pembelajaran adalah peserta didik memiliki gaya belajar yang bervariasi. Gaya belajar sama dengan cara belajar yang dilakukan siswa. Gaya belajar berhubungan dengan cara anak belajar, serta cara belajar yang disukai. Siswa akan sangat sulit menerima informasi yang disampaikan jika guru tidak mengetahui gaya belajar masing-masing peserta didik, karena kebiasaan belajar antar peserta didik belum tentu sama.<sup>6</sup>

Menurut Bobbi DePorter dan Mike Hernacki sebagaimana yang dikutip oleh Darmadi, gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Sedangkan menurut James dan Gardner gaya belajar adalah cara yang kompleks dimana para siswa menganggap dan merasa paling efektif dan efisien dalam memproses, menyimpan dan memanggil kembali apa yang telah mereka pelajari.<sup>7</sup>

Karakteristik gaya belajar ini dapat dilihat dari proses pemahaman peserta didik saat memahami informasi yang sedang disampaikan.<sup>8</sup> Marno dan M. Indri sebagaimana yang dikutip oleh Chris Hilda Fitriani, mengemukakan tiga tipe gaya belajar siswa: (1) visual, di mana dalam belajar, siswa tipe ini lebih mudah belajar dengan cara melihat atau mengamati. (2) auditori, di mana siswa lebih mudah belajar dengan mendengarkan, dan (3) kinestetik, di mana dalam menerapkan pembelajaran siswa lebih mudah belajar dengan melakukan.

---

<sup>6</sup> Chris Hilda Fitriani, *Gaya Belajar Siswa Kelas III B SDN Tukangan Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 1 Tahun ke-6 2017, hal. 19

<sup>7</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Sleman: CV Budi Utama, 2017), hal. 158

<sup>8</sup> Nur M Ghufro dan Rini Risnawati, *Gaya Belajar Kajian Teoritik*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), hal. 42

Dengan demikian, keselarasan gaya mengajar guru dengan gaya belajar peserta didik sangat penting dalam proses pembelajaran.<sup>9</sup>

Woolever dan Scott sebagaimana yang dikutip oleh Muchlas Samani mengemukakan betapa pentingnya bagi guru untuk memadukan gaya mengajarnya dengan gaya belajar siswa. Setiap siswa memiliki gaya belajarnya sendiri. Dengan mengetahui gaya belajar setiap siswa, guru akan mampu mengorganisasikan kelas sedemikian rupa sebagai respon terhadap kebutuhan setiap individu siswanya.<sup>10</sup> Hal ini menuntut guru untuk menekankan agar proses pembelajaran yang terjadi dikelas dapat mencakup berbagai karakteristik gaya belajar peserta didik.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan. Baik buruknya suatu pendidikan dipengaruhi oleh bagaimana seorang guru dapat menyampaikan atau mengajarkan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai kehidupan yang mampu membawa peserta didik mewujudkan cita-citanya, baik untuk dirinya, keluarga, masyarakat dan bangsanya. Maka seyogyanya guru harus memiliki berbagai kemampuan, tidak hanya kemampuan akademik yang harus dimiliki oleh seorang guru, akan tetapi bagaimana seorang guru mempunyai kemampuan untuk memotivasi peserta didik, agar mau belajar yang nantinya akan meningkatkan prestasi serta cita-cita peserta didik.

Lebih spesifiknya lagi peran yang dimaksud disini berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran. Guru merupakan faktor penentu yang sangat

---

<sup>9</sup> Chris Hilda Fitriani, *Gaya Belajar Kelas III B SDN Tukangan Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 1 Tahun ke-6 2017, hal. 20

<sup>10</sup> Muchlas Samani, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.147

dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.<sup>11</sup>

Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran juga berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian, agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>12</sup>

Selain itu strategi pembelajaran juga dilakukan oleh guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan memilih strategi yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa. Oleh karena itu guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk menanamkan pengetahuan serta untuk mengembangkan keterampilan belajar secara efektif. Pengalaman guru dalam proses pembelajaran mempengaruhi strategi pembelajaran yang dipakai. Sedangkan pengalaman peserta didik akan membentuk gaya belajar individual, seperti yang diajarkan pada proses pembelajaran.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Mursalin, dkk, *Peran Guru Dalam Pelaksanaan Manajemen Kelas*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol.2 No. 1, hal. 106

<sup>12</sup> Muchlas Samani, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.20

<sup>13</sup> Siti Nurul Aini, *Pengaruh Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar, Sarana Praktik dan Media Terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 5, Nomor 1, Februari 2015, hal.89

MI Podorejo Sumbergempol merupakan salah satu sekolah islam di tingkat dasar yang terdiri dari kelas I sampai dengan kelas VI. Berdasarkan wawancara awal dengan guru kelas IV yaitu Bapak M. Jamroni diketahui bahwa :<sup>14</sup>

“Salah satu tujuan pembelajaran adalah adanya prestasi belajar yang harus di capai oleh siswa, salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah gaya belajar. Maka guru perlu mengetahui perbedaan gaya belajar pada siswa. Siswa kelas IV memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dengan keunikannya masing-masing. Oleh karena itu guru berusaha untuk menyiapkan strategi pembelajaran yang dapat memfasilitasi gaya belajar yang dimiliki siswa. Strategi pembelajaran paling tidak mempengaruhi 40% keberhasilan dalam melakukan proses pembelajaran.”

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi yang diterapkan guru dalam menghadapi gaya belajar siswa yang beragam dan menghasilkan suatu pendidikan yang berkualitas. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah Strategi guru kelas dalam menghadapi gaya belajar siswa kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Berdasarkan fokus penelitian tersebut di susun pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana gaya belajar siswa kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung ?

---

<sup>14</sup> Guru Kelas IV Bapak M. Jamroni, S.Pd.I, *Wawancara* pada tanggal 23 November 2019

2. Bagaimana strategi guru kelas dalam menghadapi gaya belajar kinestetik siswa kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung ?
3. Bagaimana strategi guru kelas dalam menghadapi gaya belajar visual siswa kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung ?
4. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi guru kelas dalam menghadapi gaya belajar siswa kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang ingin di capai adalah :

1. Untuk mendeskripsikan gaya belajar siswa kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru kelas dalam menghadapi gaya belajar kinestetik siswa kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan strategi guru kelas dalam menghadapi gaya belajar visual siswa kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.
4. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi guru kelas dalam menghadapi gaya belajar siswa kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol.

## **D. Manfaat Penelitian**

Secara umum ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yakni manfaat teoritis dan praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmiah dan menambah literatur, khususnya tentang strategi guru yang sesuai dengan gaya belajar siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Kepala Sekolah MI Podorejo Sumbergempol**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan strategi guru.

#### **b. Bagi Guru MI Podorejo Sumbergempol**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan evaluasi guru agar lebih termotivasi mengajar dengan gaya yang bervariasi sesuai dengan gaya belajar siswa.

#### **c. Bagi Siswa MI Podorejo Sumbergempol**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan mendapatkan kemudahan dalam memahami materi pelajaran.



d. Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi dan referensi sehingga dapat digunakan sebagai referensi tambahan.

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti lain dalam bidang pendidikan, khususnya dalam bidang strategi guru dalam memfasilitasi gaya belajar.

### **E. Penegasan Istilah**

Untuk memberikan kemudahan pemahaman dan menghindari kesalahan penafsiran dalam mengartikan istilah yang ada dalam judul “Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”, berikut ini definisi masing-masing istilah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Konseptual

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kamp sebagaimana yang dikutip oleh Muchlas Samani menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>15</sup> Strategi pembelajaran pada hakikatnya terkait dengan perencanaan atau kebijakan

---

<sup>15</sup> Ali Asrun Lubis, *Strategi Belajar Mengajar*, Jurnal Darul ‘Ilmi Vol. 01, No. 02 Juli 2013, hal. 202

yang dirancang dalam mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.<sup>16</sup>

b. Guru Kelas

Dalam bahasa Indonesia terdapat istilah guru, guru sangat erat kaitannya dengan istilah pengajar dan pendidik. Maka dapat diartikan bahwa tugas terpenting dari guru yaitu mengajar sekaligus mendidik siswanya.<sup>17</sup> Menurut Sardiman, guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Pengertian yang lebih sempit yaitu, guru kelas adalah orang yang pekerjaannya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah atau di dalam kelas.<sup>18</sup>

c. Gaya Belajar

Menurut Nasution sebagaimana yang dikutip oleh Darmadi gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seseorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat berfikir dan memecahkan soal. Gaya belajar dapat juga diartikan sebagai cara seseorang dalam menerima hasil belajar dengan tingkat penerimaan yang optimal dibandingkan dengan cara yang lain.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Muchlas Samani, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.20

<sup>17</sup> Marno, *Strategi dan Metode Pengajaran*, (Jogjakarta : AR-Ruzz Media, 2008), hal.15

<sup>18</sup> Ahmad Barizi & Muhammad Idris, *Menjadi Guru Unggul*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 142

<sup>19</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Sleman: CV Budi Utama, 2017), hal. 158

## 2. Operasional

### a. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran. paling tidak ada tiga jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran, yakni :<sup>20</sup>

- a) Strategi pengorganisasian pembelajaran
- b) Strategi penyampaian pembelajaran
- c) Strategi pengelolaan pembelajaran

### b. Guru Kelas

Dari gambaran pembelajaran di dalam kelas, Gary Flewelling dan William Higginson sebagaimana yang diungkapkan oleh Askhabul Kirom, menggambarkan peran guru sebagai berikut:<sup>21</sup>

1. Memberikan stimulasi kepada siswa dengan menyediakan tugas-tugas pembelajaran yang kaya (rich learning tasks) dan terancang dengan baik untuk meningkatkan perkembangan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial.
2. Berinteraksi dengan siswa untuk mendorong keberanian, mengilhami, menantang, berdiskusi, berbagi, menjelaskan, menegaskan, merefleksi, menilai dan merayakan perkembangan, pertumbuhan dan keberhasilan.

---

<sup>20</sup> Direktorat Tenaga Kependidikan, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, Jakarta : Dipdiknas, 2008, hal. 5

<sup>21</sup> Askhabul Kirom, *Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multi Kultural*, Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 3, Nomor 1, Desember 2017, hal.70

3. Menunjukkan manfaat yang diperoleh dari mempelajari suatu pokok bahasan.
4. Berperan sebagai seseorang yang membantu, seseorang yang mengerahkan dan memberi penegasan, seseorang yang memberi jiwa dan mengilhami siswa dengan cara membangkitkan rasa ingin tahu, rasa antusias, gairah dari seorang.

c. Gaya Belajar

Pengalaman belajar seseorang sangat erat kaitannya dengan gaya belajar, cara belajarnya yang dipengaruhi oleh berbagai variabel, yaitu faktor fisik, emosional, sosiologis, dan lingkungan. Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda.<sup>22</sup> Howard Gardner sebagaimana yang dikutip oleh Lilik Hidayat, mengemukakan bahwa gaya belajar dapat dikarakteristikkan menjadi tiga, yaitu :<sup>23</sup>

1. Gaya Belajar Visual (*Belajar Dengan Cara Melihat*)
2. Gaya Belajar Auditori (*Belajar Dengan Cara Mendengar*)
3. Gaya Belajar Kinestetik (*Belajar Dengan Cara Bergerak, Bekerja, Menyentuh*)

---

<sup>22</sup> M. Nur Ghufon, dan Rini Risnawita, *Gaya Belajar Kajian Teoritik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal.42

<sup>23</sup> Lilik Hidayat, *Mutiara Belajar*, (Semarang: Media Maxi, 2016), hal. 23

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini, maka peneliti akan mengemukakan sistematika pembahasan yang terdiri atas tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Berikut sistematika pembahasannya:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

### 2. Bagian Inti

Bagian ini terdiri atas:

BAB I Pendahuluan, terdiri atas (a) latar belakang masalah/ konteks masalah, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) penegasan istilah, (f) sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka yang terdiri atas pembahasan mengenai (a) deskripsi teori, (b) penelitian terdahulu, (c) kerangka berfikir teoritis (*paradigma*).

BAB III Metode Penelitian yang terdiri atas (a) rancangan penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian dan subjek penelitian, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan data, (h) tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian terdiri atas (a) paparan data, (b) temuan penelitian, (c) analisis data

BAB V Pembahasan, terdiri atas Analisis gaya belajar siswa kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung, strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung, dan faktor pendukung serta penghambat strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

BAB VI Penutup, terdiri atas kesimpulan dan saran.

#### 5. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri atas (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian tulisan/ skripsi, (d) daftar riwayat hidup.